

## ABSTRAK

*Wedding Organizer* adalah suatu layanan jasa yang khusus melayani konsumen dibidang penyelenggaraan acara perkawinan. Setiap hal yang berhubungan dengan acara perkawinan akan diatur oleh penyelenggara pernikahan (*Wedding Organizer*) sesuai dengan keinginan yang diminta oleh konsumen. Sehingga konsumen tidak perlu mengurus segala keperluan perkawinannya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan perjanjian kerjasama antara CV Rizki Bersaudara selaku *Wedding Organizer* dengan para vendor pernikahan di Kabupaten Muaro Jambi. Untuk mengetahui dan memahami problematika dalam perjanjian kerjasama antara CV Rizki Bersaudara selaku *Wedding Organizer* dengan para vendor pernikahan di Kabupaten Muaro Jambi. Untuk mengetahui dan memahami upaya mengatasi problematika dalam perjanjian kerjasama antara CV Rizki Bersaudara selaku *Wedding Organizer* dengan para vendor pernikahan di Kabupaten Muaro Jambi. Mengingat penelitian ini lebih memfokuskan pada pencaharian data Primer, sedangkan data Sekunder lebih bersifat menunjang, maka tipe penelitian ini lebih bersifat *Yuridis Empiris*. Mengingat penelitian ini lebih memfokuskan pada pencaharian data Primer, sedangkan data Sekunder lebih bersifat menunjang, maka pendekatan penelitian ini lebih bersifat *Socio-Legal Research*. Pelaksanaan perjanjian kerjasama secara tertulis memang sudah berjalan dengan baik sebagai mana tertuang pada dokumen perjanjiannya, hal ini terbukti dengan di sepakatinya perjanjian kerja sama tersebut oleh kedua belah pihak. Selain itu ditentukan hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak yang mengadakan pelaksanaan perjanjian kerja sama, maka hak dan kewajiban itulah yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaannya. Adanya problematika dalam perjanjian kerjasama hingga terjadinya suatu wanprestasi antara lain; tidak terpenuhi kewajibannya dengan tidak membayar sisa jasa vendor setelah selesai melaksanakan acara perkawinan konsumennya. Kemudian pihak vendor pernikahan tidak melengkapi penyediaan peralatan pengantin berupa standing flower akad dan aksesoris akrilik serta standing lampu kepada pihak pertama sesuai jumlah barang yang disepakati. Adapun upaya mengatasi problematika ialah melakukan evaluasi dan kesepakatan terkait point dokumen perjanjian mengenai hak dan kewajiban. Saran yang dikemukakan hendaknya agar tidak terjadinya tumpang tindih atas klaim wanprestasi yang dilontarkan oleh kedua belah pihak antara CV Rizki Bersaudara selaku *Wedding Organizer* dengan para vendor pernikahan, hendaknya para pihak menyelesaikan permasalahan tersebut agar hubungan pelaksanaan kerja sama itu sendiri tetap berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan kerugian pada satu pihak

**Kata Kunci : Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama, Problematikanya**

## ABSTRACT

*Wedding Organizer is a service that specifically serves consumers in the field of organizing wedding events. Every matter related to the wedding event will be arranged by the wedding organizer (Wedding Organizer) in accordance with the wishes requested by the consumer. So consumers don't need to take care of all their wedding needs themselves. The purpose of this research is to find out and understand the implementation of the cooperation agreement between CV Rizki Bersaudara as Wedding Organizer and wedding vendors in Muaro Jambi Regency. To find out and understand the problems in the cooperation agreement between CV Rizki Bersaudara as Wedding Organizer and wedding vendors in Muaro Jambi Regency. To find out and understand efforts to overcome problems in the cooperation agreement between CV Rizki Bersaudara as Wedding Organizer and wedding vendors in Muaro Jambi Regency. Considering that this research focuses more on primary data, while secondary data is more supportive, this type of research is more empirically juridical in nature. Considering that this research focuses more on primary data, while secondary data is more supportive, this research approach is more socio-legal research in nature. The written implementation of the cooperation agreement has indeed gone well as stated in the agreement document, this is proven by the agreement of the cooperation agreement by both parties. Apart from that, the rights and obligations of each party entering into the implementation of the cooperation agreement are determined, so these are the rights and obligations that must be carried out in its implementation. There are problems in cooperation agreements that result in default, including; not fulfilling its obligations by not paying for the remainder of the vendor's services after completing the customer's wedding ceremony. Then the wedding vendor did not complete the provision of bridal equipment in the form of standing flowers for the ceremony and acrylic accessories as well as standing lights to the first party according to the agreed number of items. The effort to overcome the problem is to carry out an evaluation and agreement regarding the points of the agreement document regarding rights and obligations. The suggestions put forward are to ensure that there is no overlap regarding claims of default made by both parties between CV Rizki Bersaudara as the Wedding Organizer and the wedding vendors, the parties should resolve these problems so that the collaborative implementation relationship itself continues to run well and does not cause loss to one party.*

**Keywords: Implementation of Cooperation Agreements, Problems**